

## PENGARUH AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

**Fatahul Rahman**

Politeknik Negeri Samarinda

Email: [fatahulrahman@polnes.ac.id](mailto:fatahulrahman@polnes.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen manajemen perusahaan (KMP), kompetensi sumber daya manusia (KSDM), standar operasional prosedur (SOP), sistem internal control, teknologi informasi (TI), monitoring kegiatan (MK), dan evaluasi kegiatan (EK) baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan (KPLK).

**Kata Kunci:** *Akuntansi Keuangan, Pemerintah Daerah, Laporan Keuangan.*

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of local government financial accounting on the quality of financial reports. The method used in this research is a quantitative method. Based on the research results, it can be concluded that the variables of company management commitment (CMC), human resource competence (HRC), standard operating procedures (SOP), internal control systems, information technology (IT), activity monitoring (AC), and evaluation of activities (EA) both simultaneously and partially affect the quality of presentation of financial statements (QPFS).*

**Keywords:** *Financial Accounting, Local Government, Financial Statements.*

### A. PENDAHULUAN

Elemen-elemen yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini, hal ini terkait dengan kualitas penyajian laporan keuangan (KPLK). Elemen tersebut, juga menjadi variabel dalam penelitian ini. Elemen variabel tersebut antara lain adalah kualitas penyajian laporan keuangan (KPLK/Y) sebagai pemicu utama dalam penelitian ini. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah (1) Komitmen manajemen perusahaan (KMP), (2) Kompetensi sumber daya manusia (KSDM) (3) Standar operasional prosedur (SOP), (4) Sistem internal control (SIC), (5) Teknologi informasi (TI), (6) Monitoring kegiatan (MK), dan (7) Evaluasi kegiatan (EK). Salah satu harapan penulis dalam penelitian ini adalah ingin membuktikan variabel independen yang paling berhubungan dengan kualitas penyajian laporan keuangan (KPLK) perusahaan. Hal ini dilakukan karena sesuai dengan tuntutan masyarakat dan amanat manajemen perusahaan, tentang teknologi informasi, perusahaan diharuskan untuk mewujudkan manajemen yang baik, khususnya dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Lei & Wang, 2019).

Untuk mewujudkan manajemen perusahaan yang baik, manajemen perusahaan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan (Chen & Ma, 2017). Kemudian kualitas penyajian laporan keuangan (KPLK) merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi. Selanjutnya komitmen manajemen perusahaan (KMP) (Military et al., 2014) menyatakan seseorang atau karyawan yang memihak pada organisasi

tertentu, itu menunjukkan adanya komitmen yang baik pada organisasi. Kemudian (Nguyen & Sarker, 2018) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia (KSDM) merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang/individu dalam organisasi. Untuk melaksanakan fungsi dan kewenangan seseorang, harus memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai (Futri & Juliarsa, 2014), dan (Orcullo, 2016).

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan untuk mencapai suatu kinerja, sehingga menghasilkan keluaran berkualitas diharapkan perusahaan. Sedangkan (Mas'ud, 2016) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia (KSDM) adalah kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik yang melekat pada pribadi seseorang dan berpengaruh terhadap kinerja (Kambeu & Chikaza, 2016).

Selanjutnya standar operasional prosedur (SOP) yang baik jika disesuaikan dengan SOP tata kelola perusahaan. Nazvia et al., (2014). Hal yang sama (Ahmad & Khalid, 2017) menjelaskan bahwa SOP merupakan serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan, disesuaikan dengan kegiatan operasional perusahaan. Selanjutnya (Indriasih, 2014) menyatakan bahwa standar operasional prosedur (SOP) merupakan acuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing. SOP berfungsi sebagai alat penilaian kinerja staff berdasarkan indikator-indikator teknis, dan prosedur kerja, sesuai sistem kerja yang ada di perusahaan (Mas'ud, 2016).

Kemudian sistem internal control (SIC) merupakan rencana organisasi yang dapat dikoordinasikan untuk melindungi kekayaan harta milik perusahaan (Soeharjoto, 2018). Koutoupis dan Pappa, (2018) dijelaskan bahwa proses yang integral pada tindakan dan kegiatan dilakukan secara terus menerus oleh organisasi. Selanjutnya Barghouthi (2016) dijelaskan bahwa sistem internal control yang baik, jika diselenggarakan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Dukungan teknologi informasi (TI) dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Hal yang sama Atmadja (2018) menyatakan bahwa teknologi informasi penting, karena mendukung kegiatan operasional perusahaan. Kemudian (Mas'ud, 2016) menjelaskan bahwa teknologi informasi (TI) yang baik apabila memenuhi kepentingan perusahaan secara umum. Oleh karena itu, dengan bantuan IT, maka perusahaan leluasa melakukan berbagai interaksi dan komunikasi dengan berbagai pihak terkait. Selanjutnya evaluasi (Dou et al (2019) dijelaskan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara berencana, dan berulang dari waktu ke waktu.

Peneliti sebagai praktisi, baik sebagai tenaga pengajar maupun peneliti, maka kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang tidak pernah berhenti. Tujuan evaluasi adalah pekerjaan yang bertujuan untuk meninjau kembali hasil kerja yang telah dilakukan. Dan endingnya adalah melihat kesesuaian antara rencana dengan capaian. Selanjutnya Hasiara dan Padliasyah (2017), serta (Hasiara et al., 2019) dikemukakan bahwa monitoring merupakan pekerjaan yang dilakukan seseorang/kelompok yang bertujuan untuk melakukan pemantauan pekerjaan baik pekerjaan yang belum selesai maupun yang telah selesai dikerjakan.

Sementara (Vakulich, 2014) dan (Hasiara; Sudarlan; Ahyar Muh.Diah, 2020) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan tindak lanjut dari tahapan penilaian atas kesesuaian yang meliputi substansi yang menghubungkan antara rencana kerja dengan capaian. Dan evaluasi tersebut dilakukan oleh staff terkait dengan bidang/tupoksinya di perusahaan. Kegiatan evaluasi adalah melihat kembali kesesuaian pekerjaan belum maupun yang sudah selesai, dan kemudian disesuaikan dengan capaian, kemudian disandingkan kembali dengan biaya yang dikeluarkan (Ketkaew et al., 2020), dan (Živkov et al., 2020).

Namun dalam evaluasi, yang menjadi indikator utama adalah kesesuaian antara rencana dengan capaian suatu kegiatan (Jaya et al., 2020). Kondisi inilah yang menjadi perhatian utama dalam melaksanakan kegiatan, kemudian disesuaikan dengan capaian dan disesuaikan dengan perjanjian (Louati & Boujelbene, 2020). Temuan yang diperoleh dalam

kegiatan evaluasi menjadi perhatian utama pada kegiatan berikutnya (Dou et al., 2019), dan (LI et al., 2019) serta (Hasiara, Sudarlan, 2019). Fenomena itulah yang sering terjadi di lapangan. Penelitian yang dilakukan, baik dilingkungan pemerintah maupun perusahaan perlu dilakukan evaluasi (Wang et al., 2019) dan (Sudarlan et al., 2019), serta (Hasiara La Ode; Sudarlan dan Diah Muhammad Ahyar, 2020). Kegiatan evaluasi penting dilakukan, karena pekerjaan yang baik, jika diikuti dengan evaluasi, dan evaluasi yang baik, jika dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan pengantar sebagaimana dijelaskan di atas, maka disampaikan hipotesis sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

## **B. TINJAUAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **1. Komitmen Manajemen**

Komitmen manajemen (Craft & Wegerif, 2006) menjelaskan kesadaran pimpinan dalam memerhatikan organisasi yang dipimpin. Sedangkan (Agyemang & Ofei, 2013) menyatakan bahwa komitmen manajemen merupakan sikap yang mencerminkan bahwa seseorang terikat dengan organisasi. Oleh karena itu, komitmen manajemen mencerminkan tingkatan pemahaman seseorang mengenal organisasi, hal ini terikat dengan tujuan organisasi (Martin, 2007). Kemudian hasil penelitian terdahulu menemukan, bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem yang dibentuk di dalam perusahaan (Arshida, 2012). Kemudian hasil penelitian terdahulu menunjukkan hal yang sama bahwa salah satu tujuan penelitian adalah untuk mengetahui komitmen manajemen perusahaan (Kunhadi et al., 2018). Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilan organisasi adalah kinerja staff. Keberhasilan suatu organisasi ditopang oleh sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik (Giap, 2016). Kinerja dapat diukur, jika seseorang atau sekelompok staff memiliki kriteria atau parameter kinerja yang telah ditetapkan organisasinya (Orcullo, 2016). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan akuntansi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan (Istaiteyeh et al., 2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah: H<sub>1</sub>. Komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **2. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia (KSDM) dapat dilakukan dengan baik dan benar apabila kita mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia dapat diberdayakan. Oleh karena itu (Orcullo, 2016) menyatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan modal utama dan pertama bagi organisasi. Sumber daya manusia terdiri dari daya pikir dan daya fisik serta sumber daya nalar yang dimiliki seseorang (Low et al., 2016). Kompetensi sumber daya manusia (KSDM) merupakan kemampuan yang dimiliki dan melekat pada diri seseorang atau individu dalam organisasi tertentu untuk melaksanakan fungsi dan kewenangannya untuk mencapai tujuan organisasi (Futri & Juliarsa, 2014). Kemampuan seorang staff dapat dilihat dari keterampilan yang dimiliki untuk mencapai kinerjanya. Hal ini dapat menghasilkan (output) dan hasil akhir yang menjadi tujuan organisasi (Hart et al., 2016). Sedangkan kemampuan SDM adalah kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik yang melekat pada pribadi seseorang, dan berpengaruh terhadap kinerja seseorang (Yang et al., 2016).

Sesuai penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah: H<sub>2</sub>. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **3. Standar Operasional Prosedur**

Standar operasional prosedur (SOP) disusun oleh perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan daerah maka SOP, itu penting dilakukan. Selain itu, perusahaan kecil

diharapkan menggunakan standar operasional prosedur. SOP tersebut disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Selanjutnya Falk et al. (2014), dijelaskan bahwa penyusunan standar operasional prosedur (SOP) merupakan instruksi tertulis yang dibakukan menjadi kesepakatan dalam penyelenggaraan aktivitas perusahaan (Altyar et al., 2020). Selanjutnya Falk et al. (2014) dinyatakan bahwa standar operasional prosedur (SOP) merupakan acuan untuk melaksanakan tugas operasional perusahaan. SOP berfungsi sebagai alat penilaian kinerja perusahaan, berdasarkan indikator-indikator teknis, yang telah ditetapkan perusahaan. Prosedur kerja dan sistem kerja pada perusahaan dilakukan semata-mata bertujuan untuk memperbaiki kinerja organisasi (Al Issa et al., 2019).

Pengelolaan perusahaan lebih berorientasi kepada laba, sehingga lebih mengedepankan profit sebagai pusat perhatian utama dan pertama bagi manajemen perusahaan. Sehingga dengan demikian perusahaan bisa membagikan dividen terutama kepada pemegang saham. Selain itu, perusahaan juga ingin menyebarkan sayap untuk mengembangkan usaha yang lebih luas, sehingga pencapaian laba yang maksimal dapat terwujud sesuai harapan manajemen puncak (Altyar et al., 2020). Dalam konteks ini, perusahaan sebagai penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan kepentingan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah: H<sub>3</sub>: Standar operasional prosedur berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4. Sistem Internal Control**

Menurut Chu et al., (2019) menyatakan bahwa internal control merupakan rencana organisasi dan metode yang dikoordinasikan dan diterapkan untuk melindungi harta milik kekayaan perusahaan. Pengertian internal control yang disampaikan AICPA, dan didukung pernyataan dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang mendefinisikan internal control sebagai proses yang dijalankan semua elemen manajemen perusahaan. Kemudian sistem internal control Gelinas et al. (1990) dijelaskan bahwa: internal control merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen perusahaan dan staff yang ada dalam perusahaan. Kondisi ini memberi keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi, melalui kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien (Wang et al., 2017). Sistem internal control adalah sistem pengendalian intern perusahaan yang dilakukan secara terus menerus (Nurhayati, 2015). Dan internal control tersebut merupakan amanat manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan. Tuntutan manajemen terhadap penyajian kualitas laporan keuangan perusahaan menjadi tanggungjawab manajemen. Kondisi ini bisa berjalan baik, dilandasi dilandasi internal control yang baik (Ghonyah, 2011). Oleh karena itu, perusahaan lebih mengedepankan sistem pengendalian intern yang baik. Karena pengendalian yang baik dapat meminimalisir timbulnya kecurangan.

Sesuai penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah: H<sub>4</sub>: sistem internal control perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **5. Teknologi informasi**

Menurut (Cappiello, 2020) menjelaskan bahwa dukungan teknologi informasi (TI) dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal yang sama (Cappiello, 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah penting dan mendasar. Sebagian besar kebutuhan pengelolaan keuangan, memerlukan teknologi informasi. Hasil penelitian yang dilakukan (Herlianti & Tawami, 2019) menjelaskan bahwa teknologi informasi (TI) dapat memenuhi semua kepentingan. Dan dukungan teknologi informasi di perusahaan, karena bahwa dukungan teknologi informasi sangat menentukan tingkat kepercayaan masyarakat. Hal yang sama menyatakan (Kihara et al., 2016) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah penting dan mendasar. Karena sebagian besar kebutuhan pengelolaan keuangan memerlukan teknologi infor-

masi. Hasil penelitian (Vieta & Erdsiek, 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi (TI) menjadi penting dan diperlukan untuk semua kalangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah: H<sub>5</sub>. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **6. Monitoring Kegiatan**

Menurut (Kihara et al., 2016) menyatakan bahwa monitoring merupakan pemantauan tertentu yang dilakukan oleh bagian tertentu yang berwenang berdasarkan tupoksi yang diberikan. Hal ini dilakukan karena terkait dengan tanggungjawab yang dibebankan kepada staff yang menerima tanggungjawab. Kondisi ini memerlukan perbaikan, karena masih banyak yang kurang paham, tentang perbedaan dan kegunaan monitoring. Kemudian dilanjutkan dengan data yang diperlukan untuk kepentingan monev, yang bertujuan untuk perbaikan perusahaan ke depan (Dzomonda & Fatoki, 2018). Setelah evaluasi, dan ditindaklanjuti dengan rapat guna perbaikans berbagai kelemahan ditemukan di lapangan. Namun berbagai kelemahan, yang terjadi di lapangan ditindak lanjuti dengan rapat perbaikan adanya berbagai kelemahan yang terjadi di lapangan (Dzomonda & Fatoki, 2018). Hasil rapat menjadi sia-sia, jika tidak diikuti dengan perbaikan (Hanini, 2018). Fenomena itu sering dialami para praktisi sebagai partner perusahaan dalam melaksanakan organisasi (Hasiara, Padliasyah, 2017). Monitoring penting dilakukan perusahaan, karena monitoring yang baik, jika dilakukan secara berkesinambungan, sehingga mudah untuk melakukan pengamanan kekayaan organisasi.

Sesuai penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah: H<sub>6</sub>. Monitoring kegiatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **7. Evaluasi Kegiatan**

Menurut (Vakulich, 2014) evaluasi merupakan tindak lanjut dari tahapan penilaian atas kesesuaian yang meliputi substansi yang menghubungkan antara rencana kerja dengan capaian. Evaluasi dilakukan oleh berbagai peneliti, terkait dengan bidang kegiatan kemudian disesuaikan dengan kontrak (Wang et al., 2019). Namun banyak yang kurang paham, tentang kegunaan evaluasi. Setelah evaluasi selesai diikuti dengan rapat hasil evaluasi guna membahas hal-hal mndasar dan terkait dengan tugas-tugas di masa datang (Ketkaew et al., 2020), dan (Živkov et al., 2020). Namun evaluasi yang menjadi indikator utama adalah kesesuaian antara rencana dengan capaian (Juliana Jaya et al., 2020). Fenomena itulah yang menjadi perhatian utama dalam melaksanakan kegiatan evaluasi dan mencocokkan dengan capaian (Louati & Boujelbene, 2020). Setelah evaluasi selesai, diikuti dengan perbaikan, jika ada kegagalan dalam pelaksanaan. Sehingga menjadi perhatian untuk tahun berikutnya (Dou et al., 2019). Kemudian ditindaklanjuti dengan rapat spesifik yang bertujuan untuk membahas hasil temuan evaluasi (LI et al., 2019). Kondisi tersebut dilakukan karena tujuan evaluasi bukan mencari siapa yang salah, tetapi tujuan evaluasi adalah mencari solusi atas masalah yang dihadapi perusahaan (Wang et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah: H<sub>7</sub>: Evaluasi kegiatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **C. METODE PENELITIAN**

Motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan Model Regresi Linier Berganda (Hartono, 2016), (Wiyono, 2011), dan (Haryadi Sarjadi, 2011). Dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diambil “Pengaruh pelaksanaan akuntansi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan (KPLK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar keberbagai perusahaan, sehingga

data yang siap diolah sebanyak 745 responden dari 850 kuesioner, sehingga persentase kuesioner yang terkumpul dan siap diolah sebanyak 87,64%.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji keandalan dan konsistensi dalam skala pengukuran data, dan prosedur yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka digunakan alpha cronbach yang dapat diterima tingkat keakuratan dan keandalan KPLK, dan alpha cronbach dengan ambang batas tertinggi sebesar 0,830, dan ambang batas terenda sebesar 0,798 hal ini disarankan (Hartono, 2016; Wiyono, 2011). Penelitian ini memuat lima skala pengukuran yang dijadikan data dalam penelitian ini.

**Tabel 1 Reliability Analysis**

Scale	Cronbach's a	KPLK	N of Items
KPP	,830	,569	5
KSDM	,805	,712	5
SOP	,801	,737	5
SIC	,810	,683	5
TI	,830	,516	5
MK	,817	,636	5
EK	,798	,749	5

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 23

Hasil penelitian ditunjukkan pada Tabel 1, bahwa semua korelasi total item lebih dari nilai 0,6. Hartono (2016) menyatakan bahwa jika cronbach alpha di atas 0,6 itu merupakan hasil yang sangat baik. Sesuai hasil perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa cronbach alpha melebihi nilai 0,6 level dan KPLK melampaui nilai 0,6 menunjukkan skala yang memiliki keandalan internal yang baik.

Untuk menilai hubungan sebab akibat dari faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan Akuntansi terhadap Kualitas Penyajian laporan keuangan, ditemukan dalam model penelitian ini, menerapkan analisis regresi linier berganda. Hasilnya perhitungan ditampilkan pada Tabel 2 dan 3. Seperti yang ditunjukkan Tabel 2, bahwa nilai  $R^2$  sebesar 53% dari variasi total KPLK dijelaskan oleh Model ( $R^2 = 0,530$ ). Temuan penelitian menunjukkan bahwa model dalam penelitian secara statistik berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 1%, sehingga cocok dengan data yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 2 Model Summary**

Model	R	$R^2$	F.Chance	$P_{value}$ FChange	Durbin-Wastone
1	.728 <sup>a</sup>	,530	,530	118,659	1,682

Selain itu, Tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien FIV mencapai nilai di bawah  $< 10$ , disamping itu setelah dilakukan uji Breusch-Pagan mencapai nilai 0,831 dengan estimasi  $P\chi^2$  sebesar 0,831 yang tidak melampaui taraf signifikansi 10%, sehingga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya estimator VIF semua variabel memperoleh nilai kurang dari 2 ambang batas terendah, dan tidak terjadi adanya multikolinearitas. Secara keseluruhan, kelipatan analisis regresi mendapat goodness of fit. Seperti yang diilustrasikan pada Tabel 3, hipotesis H1, H2, H3, H4, H5, H6 dan H7 terbukti bahwa pada tingkat kepercayaan pada taraf signifikansi 1%, dan semua hipotesis yang diajukan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Hal ini tampak bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,010$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa KMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap KPLK.

Kemudian KSDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap KPLK dengan nilai sebesar  $0,001 < 0,010$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa KSDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap KPLK. Selanjutnya SOP berpengaruh positif dan signifikan sebesar  $0,002 < 0,010$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa SOP berpengaruh positif dan signifikan

terhadap KPLK, Selanjutnya SIC berpengaruh positif dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,010$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap KPLK. Dan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap dengan nilai yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,010$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap LPLK. MK berpengaruh positif dan signifikan sebesar  $0,003 < 0,010$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa MK berpengaruh positif dan signifikan terhadap KPLK. Terakhir EK berpengaruh positif dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,010$ . Nilai tersebut menunjukkan EK kegiatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap KPLK.

**Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis**

Model	Independent	B	Std.error	t	Pvalue	VIF	$\chi^2$	Pvalue
1	1 (Constant)	1,866	,744	-2,510	,012	1,210	,831	,829
	KPP	,131	,028	4,746	,000	1,577		
	KSDM	,110	,032	3,470	,001	1,707		
	SOP	,100	,032	3,124	,002	1,599		
	SIC	,146	,033	4,370	,000	1,185		
	TI	,146	,033	4,370	,000	1,383		
	MK	,091	,031	2,953	,003	1,621		
	EK	,419	,034	12,313	,000	1,210		

a. Dependent Variable: KPLK

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 23

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil Analisis  $R^2$  menunjukkan bahwa ketepatan model dalam penelitian ini, yaitu variabel KMP, KSDM, SOP, SIC, AM, MK, dan EK secara simultan variabel independen mempengaruhi variable dependen sebesar 53% dan sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model penelitian ini. Selanjutnya penulis menyimpulkan bahwa mulai hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_4$ ,  $H_5$ ,  $H_6$ , dan  $H_7$  secara parsial,  $H_1$ , yaitu komitmen manajemen perusahaan (KMP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KPLK). Kemudian  $H_2$ , yaitu kualitas sumber daya manusia (KSDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KPLK) perusahaan. Selanjutnya  $H_3$ , yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KPLK) perusahaan. Kemudian  $H_4$ , yaitu Sistem Internal control (SIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KPLK) perusahaan. Kemudian  $H_5$ , yaitu standar operasional prosedur (SOP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KPLK) perusahaan. Selanjutnya  $H_5$ , yaitu Teknologi informasi (TI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KPLK) perusahaan. Kemudian  $H_6$ , yaitu monitoring kegiatan (MK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KPLK) perusahaan. Dan terakhir adalah  $H_7$ , yaitu evaluasi kegiatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KPLK) perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agyemang, C. B., & Ofei, S. B. (2013). a Comparative Study of Private and Public Sector Organizations. *European Journal of Business and Innovation Research*, 1(4), 20–33.
- Ahmad, S. Z., & Khalid, K. (2017). International Journal of Information Management The adoption of M-government services from the user's perspectives : Empirical evidence from the United Arab Emirates. *International Journal of Information Management*, 37(5), 367–379. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.03.008>
- Al Hanini, E. A. (2018). Evaluation of measurement and disclosure methods of human resources accounting in public shareholding companies in Jordan. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(4), 1–11.

- Al Issa, H. E., Abdelsalam, M. K., & Omar, M. M. S. (2019). The effect of entrepreneurial self-efficacy on persistence: Do financial literacy and entrepreneurial passion matter? *Polish Journal of Management Studies*, 20(2), 60–72. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.20.2.05>
- Ali Barghouthi, O. (2016). Corporate Governance System and Its Role in Activating Islamic Bank's Management and Supervision. *International Journal of Finance and Banking Research*, 2(3), 116. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20160203.16>
- Altyar, A. R., Habeeb, F. J., & Sedeeq, M. M. (2020). The impact of knowledge and human resource management on the economic growth of Arab countries: A panel gmm and robust standard error approach. *Polish Journal of Management Studies*, 21(1), 48–60. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.1.04>
- Arshida, M. M. (2012). Critical Success Factors (CSFs) for TQM Implementation: Current Status and Challenges in Libyan Manufacturing Companies. *GSTF Journal on Business Review*, 2(1), 71–79. <https://doi.org/10.5176/2010-4804>
- Atmadja, A. T. (2018). *The Influence Of Village Conflict , Village Apparatus Ability , Village Facilitator Competency And Commitment Of Local Government On The Success Of Budget Management*. February.
- Cappiello, A. (2020). *The Technological Disruption of Insurance Industry : A Review The Technological Disruption of Insurance Industry : A Review Antonella Cappiello , PhD Department of Economics and Management University of Pisa*. 11(November), 1–11. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v11n1p1>
- Chen, S., & Ma, H. (2017). Anti-corruption reform and audit pricing. *China Journal of Accounting Studies*, 5(4), 395–419. <https://doi.org/10.1080/21697213.2017.1423774>
- Chu, J., Fang, J., Kim, J. B., & Zhou, Y. (2019). Stock price crash risk and auditor-client contracting. *China Journal of Accounting Studies*, 7(2), 184–213. <https://doi.org/10.1080/21697213.2019.1661169>
- Craft, A., & Wegerif, R. (2006). Thinking Skills and Creativity. *Thinking Skills and Creativity*, 1(1), 1–2. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2005.12.001>
- Dou, C., Yuan, M., & Chen, X. (2019). Government-background customers, audit risk and audit fee. *China Journal of Accounting Studies*, 7(3), 385–406. <https://doi.org/10.1080/21697213.2019.1703391>
- Dzomonda, O., & Fatoki, O. (2018). Evaluating the effect of owners' demographic characteristics on the financial management behaviour of rural entrepreneurs in South Africa. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(3), 1–11.
- Falk, M., Rugraff, E., Narula, R., Wakelin, K., Andrijauskiene, M., Dumčiuvienė, D., Wang, X., Petit, M. L., Sanna-Randaccio, F., Sestini, R., Ghebrihiwet, N., Jin, F., Lee, K., Kim, Y.-K., Gachino, G. G., Mathew, A. J., Mukherjee, A., Girma, S., Gong, Y., ... Choo, K. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah. *Research Policy*, 9(2), 155–162.
- Faozan, H., & Wahyuadianto, A. (2019). Mengarahkan Eksistensi Standard Operating Procedures pada Proses Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Daerah. *Jurnal Borneo Administrator*, 1–18.
- Gelinas, Ulric, Oram, Alan, Wiggins, & William. (1990). *Accounting Information System*. 17–30.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan Smart PLS*. (hal. iii–510). UPP Stimik YKPN, Yogyakarta.
- Giap, T. K. (2016). *Economic Growth in East Java , Indonesia : A Geweke Causality Analysis*. 7(7), 82–93.
- Hart, D. B., Wilhelm-chapin, M. M. K., Stepowany, M. H. E., & Curnow, T. C. (2016). *Exploring a Non-profit Organization ' s Character , Soul , and Spirit through a*



- Behavior Conditioning Model*. 7(7), 1–11.
- Haryadi Sarjadi, W. J. (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (hal. iii–210). Salemba Empat, Jakarta.
- Hasiara La Ode; Sudarlan, & Diah, A. M. (2019). The factors influencing the sustainability of unqualified opinion (UQU) in the government organizations of East Kalimantan province- Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 2181–2188.
- Hasiara La Ode; Sudarlan dan Diah Muhammad Ahyar. (2020). Regional government management strategy in achieving unqualified opinion (UQO) in east Kalimantan Province, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(9), 271–282.
- Herlianti, & Tawami, T. (2019). Information Technology for Accounting Application. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(2). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/2/022008>
- Indriasih, D. (2014). *The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government*. 5(20), 38–47.
- Istaiteyeh, R. M. S., Sarhan, N. M., & Gaillard, J. (2016). *Physicians ' Circular Migration and Economic Consequence for Jordan*. 7(7), 22–33.
- Jogyanto Hartono, W. A. (2016). *Konsep Aplikasi PLS (Partial Lesquare) Untuk Penelitian Empiris* (hal. iii–178). Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Gaja Madah.
- Juliana Jaya, P. E., Utama, M. S., Murjana Yasa, I. G. W., & Yuliarmi, N. N. (2020). Improving competitiveness and well-being through human resources quality, local culture, and product performance. *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1831247>
- Kambeu, E., & Chikaza, Z. (2016). *Comovement of Asset Returns Between Single and Dual Listed Firms Within a Single Stock Exchange*. 4(5), 262–270. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20160405.13>
- Ketkaew, C., Sukitprapanon, C., & Naruetharadhol, P. (2020). Association between retirement behavior and financial goals: A comparison between urban and rural citizens in China. *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1739495>
- Kihara, P., Box, P. O., & Box, P. O. (2016). *The Role of Technology in Strategy Implementation and Performance of Manufacturing Small and Medium Firms in Thika , Kenya*. 7(7), 156–165.
- Koutoupis, A., & Pappa, E. (2018). Corporate governance and internal controls: a case study from Greece. *Journal of Governance and Regulation*, 7(2), 91–99. [https://doi.org/10.22495/jgr\\_v7\\_i2\\_p8](https://doi.org/10.22495/jgr_v7_i2_p8)
- Kunhadi, D., Badriyah, B., & Atmajawati, Y. (2018). Improving Skills to Manage Household Waste in Wonokromo Urban Village, Surabaya. *Kontribusia (Research Dissemination for Community Development)*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.30587/kontribusia.v1i1.256>
- Hasiara La Ode, Sudarlan, A. M. D. (2019). Managerial Competence in Achieving Unqualified Opinion (UQO) in East Kalimantan Province-Indonesia. *SOSHUM: Jurnal Sosial dan ...*, 9(2), 142–150.
- Hasiara La Ode; Sudarlan; Ahyar Muh.Diah. (2020). Komitmen Pemerintah Meraih Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di Provinsi Kalimantan Timur-Indonesia. *Ramanujan Journal*, 2(2), 214–221. <https://doi.org/10.1007/s11139-020-00300-y>
- Hasiara La Ode, dan R. P. (2017). Analysis of Giving Opinion of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) on Unqualified Opinion (WTP). *Journal of Finance and Accounting*, 5(6), 206–213. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20170506.11>

- Lei, X., & Wang, H. (2019). Does the government's anti-corruption storm improve the quality of corporate earnings? — Evidence from Chinese listed companies. *China Journal of Accounting Studies*, 7(4), 542–566. <https://doi.org/10.1080/21697213.2019.1748910>
- LI, J., GUO, Y., & WEI, M. (2019). Performance commitment in M&As and stock price crash risk. *China Journal of Accounting Studies*, 7(3), 317–344. <https://doi.org/10.1080/21697213.2019.1695948>
- Louati, S., & Boujelbene, Y. (2020). Inflation targeting and bank risk: The interacting effect of institutional quality. *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1847889>
- Low, P., Cheng, K., Ph, D., & Uk, C. M. (2016). *Creating Resilient Leaders with Reference to the Teachings of Old Master Confucius Behavioral Consultant and Chartered Consultant ( US ) The University of the South Pacific*. 7(7), 12–21.
- Martin, E. (2007). Part-time Work and Postgraduate Students: Developing the Skills for Employment? *The Journal of Hospitality Leisure Sport and Tourism*, 6(2), 29–40. <https://doi.org/10.3794/johlste.62.133>
- Masdar Mas'ud, and M. S. (2016). The Role Of Apparatus Competence , Internal Control System On Good Governance And The Quality Of Financial Statement Information. *International Refereed Research Journal*, 7(4), 18843.
- Military, T., Deaconship, A., & Program, P. F. (2014). *Dark Side of Organizational Citizenship Behavior (OCB): Testing a Model between OCB , Social Loafing , and Organizational Commitment Department of Management*. 5(5), 125–135.
- Nazvia, N., Loekqijana, A., & Kurniawati, J. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 21–25. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2014.028.01.17>
- Nguyen, G. N. T., & Sarker, T. (2018). Sustainable coffee supply chain management: a case study in Buon Me Thuot City, Daklak, Vietnam. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s40991-017-0024-x>
- Nunung Ghoniyah, M. (2011). Jurnal Dinamika Manajemen. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2), 118–129.
- Nurwati, I. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelemahan Pengendalian Internal Pemerintah Daerah*. X(3), 373–379.
- Orcullo, D. C. (2016). *Relationship between Personality Traits and Job Satisfaction of Police Officers in Punjab , Pakistan*. 7(7), 109–113.
- Soeharjoto. (2018). Financial Capability and Performance of the Province of Kalimantan. *Akuntabel*, 15(2), 131–138.
- Sudarlan, Hasiara, L. O., & Muhammadiyah, A. (2019). The determinant factors influence of the reasonable judgement without any exception opinion on the financial accounting report for East Kalimantan Province. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(4), 184–189.
- Vakulich, M. (2014). Factor Model of Investment Climate Monitoring in Chaotically Structured Economy. *Journal of Finance and Accounting*, 2(6), 31. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.s.2014020601.15>
- Viete, S., & Erdsiek, D. (2020). Mobile Information Technologies and Firm Performance: The Role of Employee Autonomy. *Information Economics and Policy*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.infoecopol.2020.100863>
- Wang, X., Li, Y., & Xiao, M. (2017). Do risk disclosures in annual reports improve analyst forecast accuracy? *China Journal of Accounting Studies*, 5(4), 527–546. <https://doi.org/10.1080/21697213.2017.1438288>

- Wang, Y., Dou, X., & Li, J. (2019). Are group control associated with excess leverage? Empirical evidence. *China Journal of Accounting Studies*, 7(1), 1–24. <https://doi.org/10.1080/21697213.2019.1635322>
- Yang, N., Shi, Z., & Kuang, Z. (2016). *Why Green Consumption Behavior is “easier said than done” ? - Evidence from China Market*. 7(7), 143–155.
- Živkov, D., Kovačević, J., & Papić-Blagojević, N. (2020). Measuring the effects of inflation and inflation uncertainty on output growth in the central and eastern European countries. *Baltic Journal of Economics*, 20(2), 218–242. <https://doi.org/10.1080/1406099x.2020.1846877>